

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan hasil investasi yang menarik melalui investasi pada instrumen pasar uang dan mengembangkan resiko dengan diversifikasi dalam instrumen pasar uang tertentu

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

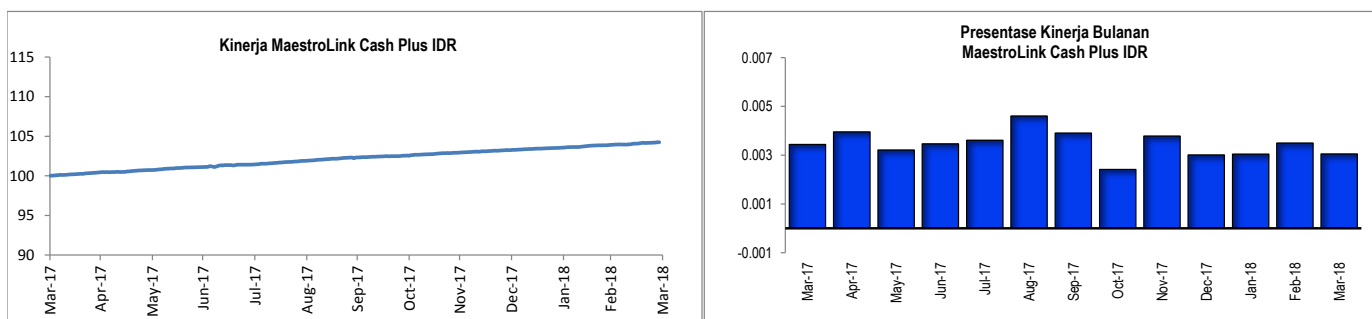
Instrumen Pasar Uang	100%
----------------------	------

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

BII (TD)  
FIF Tahap 1 Seri A (Bond)  
FR0066 (Bond)  
OCBC NISP Tahap III A (Bond)  
ORI012 (Bond)  
*\*data diperoleh dari Fund Manager*

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas dan Pasar Uang	100.00%
--------------------	---------

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Cash Plus IDR	0.30%	0.96%	1.89%	0.96%	4.24%	114.10%
ATD 6 Rp	0.37%	1.14%	2.32%	1.14%	4.87%	102.87%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi tercatat sebesar 3,40% YoY di Maret 2018. Inflasi di Maret meningkat 3,40% YoY (0,20% MoM). Ini terjadi karena kenaikan harga makanan mentah dan transportasi yang masing-masing menyumbang 5bps inflasi di Bulan Maret 2018. Cadangan devisa turun. Di Februari 2018, cadangan devisa Indonesia turun menjadi USD128 miliar, turun dari USD132 miliar di Januari 2018. Penurunan ini salah satunya dikarenakan intervensi Bank Indonesia untuk menahan pelemahan dan melakukan stabilisasi pada rupiah terhadap US Dollar. Walaupun turun, cadangan devisa Indonesia di Februari 2018 masih jauh tinggi dibanding cadangan devisa Indonesia beberapa tahun yang lalu. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Maret 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 14,92 Triliun di pasar modal Indonesia. Ini melanjutkan tren penjualan bersih asing sebesar IDR 10,34 Triliun yang terjadi di Februari 2018. Performa pasar dunia negatif di Maret 2018. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja negative di Februari 2018. S&P 500 Index USA mengalami penurunan sebesar 2,69%, di sisi lain MSCI Europe Index Eropa juga mengalami penurunan sebesar 2,35%, dan juga Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 2,78% hingga akhir Maret 2018. Rupiah menguat di Maret 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.726 atau menguat sebesar 0,13% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Yield obligasi 29 March 2018. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 7,38% diikuti dengan 6,75% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 5,97% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 5,28%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield pada obligasi pemerintah tenor 10, 5 dan 1 tahun, yang masing-masing naik sebesar 22, 1, dan 13 Bps secara berurutan. Sedangkan yield obligasi Pemerintah 30 tahun mengalami penurunan sebesar 16 Bps.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah dana kelolaan	: IDR 9,314 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 2,141.0260
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIMRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.